

KAJIAN TEORI

1. Hakikat Pemahaman

Pemahaman adalah suatu proses konstruktivitis sosial dalam memahami berbagai teks, tidak hanya semata-mata memahami makna kata-kata dan kalimat dalam suatu teks saja, tetapi juga pemanfaatan pengetahuan pembaca yang berhubungan dengan teks yang dibacanya. Pemahaman yang efisien mempersyaratkan kemampuan pembaca menghubungkan materi teks dengan pengetahuan yang telah dimilikinya.⁶

Sedangkan definisi belajar sangat banyak dan banyak juga perbedaan pendapat para ahli :

- ⁶ Omar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta:Bumi aksara, 2008) hlm.91

Belajar adalah proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja yang kemudian menimbulkan perubahan yang keadaanya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan.⁷

b. Belajar menurut pendapat Gagne

Belajar adalah seperangkat peristiwa yang diciptakan dan dirancang untuk mendorong, menggiatkan, dan mendukung belajar siswa. Sependapaat dengan kenyataan tersebut Raka joni menyebutkan, pembelajaran adalah penciptaan system lingkungan berarti menyediakan seperangkat peristiwa kondisi lingkungan yang dapat merangsang anak untuk melakukan aktivitas belajar.⁸

Dari dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi melalui latihan dan pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan. Peristiwa belajar apabila ia mengalami perubahan dari tidak tahu menjadi tahu.

2. Faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman menurut munadi antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor fisiologis dan faktor psikologis dalam pengertian faktor fisiologis seperti kebiasaan yang prima. Tidak dalam keadaan lelah atau capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Sedangkan

⁷ Abdurrohman Abror, *psikologis pendidikan*(Yogyakarta:Tiara Wacana,1993)hlm 66

⁸ Tim konsuorsium 3 PTAI, *strategi pembelajaran*, (Surabaya: LAPIS PGMI), hal 82

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, faktor tersebut dapat dibagi menjadi 2 faktor lingkungan dan faktor non sosial:

- ### 3. Bentuk-bentuk belajar

[illegible]

1) Ranah Kognitif

a. Hasil belajar pengetahuan hafalan (Knowledge). Termasuk pengetahuan yang bersifat faktual, disamping pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali. Dari sudut respon belajar siswa pengetahuan itu dihafal dan diingat agar dapat dikuasai dengan baik.

c. Belajar penerapan (Aplikasi) aplikasi adalah kesanggupan menerapkan dan mengabstraksi sesuatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Misalnya menerapkan suatu dalil atau hukum dalam suatu persoalan dan sebagiannya.

e. Hasil belajar sintesis. Sintesis adalah tipe hasil belajar yang menekankan pada unsur kesanggupan menguraikan sesuatu integritas menjadi bagian yang bermakna, pada sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi satu integritas.

2) Ranah Afektif

[illegible]

1. Hakikat Pembelajaran IPA MI

Sains bermula timbul dari rasa ingin tahu manusia, dari rasa ingin tahu tersebut manusia selalu mengamati terhadap gejala- gejala alam yang ada dan mencoba memahaminya. IPA mempelajari alam semesta, benda- benda yang ada di permukaan bumi, di dalam permukaan bumi dan di luar angkasa baik yang diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera.

[illegible]

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam	7.3 Mendeskripsikan struktur bumi

a. Proses Pembentukan Bumi

Meskipun para ilmuwan tidak mengetahui secara pasti tentang terjadinya alam semesta, tetapi mereka menyusun kemungkinan-kemungkinan yang masuk akal. Beberapa ilmuwan berpendapat bahwa benda-benda di alam semesta terbentuk dari awan.

- ¹³ Mulyati Arifin, *Imu Pengetahuan Alam untuk kelas V Sekolah Dasar*, (Bandung: Grafindo Media Pratama) hal. 91

Gaya tariknya pun juga besar sehingga menarik lebih banyak gas. Oleh karena kekuatan gaya tarik ke semua arah sama besar, gumpalan itu merapat membentuk bola bulat. Gumpalan inilah yang kemudian membentuk Matahari. Gas atau debu yang letaknya sangat jauh dari Matahari juga berputar mengelilinginya. Gas dan debu ini kemudian membentuk bola-bola bulat yang lebih kecil dibandingkan Matahari.

- ## b. Struktur Bumi

Atmosfer terdiri atas lapisan troposfer, stratosfer, mesosfer, dan termosfer. Lapisan troposfer terbentang sejauh 10 km dari permukaan bumi. Lapisan troposfer merupakan lapisan yang paling dekat dengan Bumi. Lapisan inilah yang memengaruhi cuaca.

Lapisan stratosfer berjarak 10–50 km di atas permukaan bumi. Udara di lapisan stratosfer sangat dingin dan tipis. Balon cuaca dan beberapa pesawat terbang dapat mencapai lapisan stratosfer. Lapisan ozon berada di atas lapisan ini. Lapisan ozon adalah lapisan yang penting karena melindungi Bumi dari sinar ultraviolet dari Matahari. Sinar ultraviolet ini jika langsung mengenai Bumi akan membunuh semua makhluk hidup.

a. Kerak

b. Selubung atau Mantel

c. Inti

C. Metode *Mind Mapping*

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaansuatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (*KBBI*). Menurut Sudjana, metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Djamarah menyatakan adanya tiga pemahaman mengenai kedudukan metode.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, metode adalah cara-cara yang digunakan yang dilakukan guru dalam rangka proses kegiatan belajar-mengajar, sehingga individu yang diajar akan dapat mencerna, menerima dan mampu mengembangkan bahan-bahan atau materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Mind Mapping berasal dari bahasa Inggris, yang terdiri dari dua kata yaitu *mind* yang berarti pikiran dan *mapping* yang berarti pemetaan, sehingga *mind mapping* dapat diartikan sebagai pemetaan pikiran atau peta pikiran. *Mind Mapping* asal mulanya dikembangkan oleh Tony Buzan tahun 1970-an merupakan metode mencatat kreatif yang memudahkan siswa untuk mengingat banyak informasi¹⁴.

[illegible]

Dari beberapa definisi tersebut diatas maka dapat diambil suatu pengertian bahwa metode *mind mapping* adalah tehnik mencatat kreatif dalam pemetaan pikiran berbagai suatu manfaat materi pelajaran yang akan memudahkan siswa belajar. *Mind mapping* di kategorikan kreatif karena dalam pembuatannya, *mind mapping* membutuhkan pemanfaatan imajinasi dari siswa sesuai dengan tingkat kekreatifan siswa, sehingga akan mirip sebuah karya seni.

Dengan demikian, semakin sering siswa tersebut membuat *mind mapping* siswa akan semakin kreatif, sehingga hasil dari *mind mapping* lebih menarik dan dapat meningkatkan pemahaman dalam belajar serta mampu membantu siswa dalam menuntaskan pelajaran. Karena dalam

16 De Porter, Bobby, & Mike Hernacki. 1992. *Quantum Learning: Membiasakan Pelajaran Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. 1999. Bandung: Penerbit Kaifa.

- d. Menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya. Karena otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua (atau tiga atau empat) hal sekaligus. Apabila cabang-cabang dihubungkan akan lebih mudah diingat dan dimengerti.
- e. Membuat garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Karena garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organik seperti cabang-cabang pohon jauh lebih menarik bagi mata.
- f. Menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena dengan kata kunci tunggal member lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada peta pikiran.
- g. Menggunakan gambar. Karena setiap gambar sentral bermakna seribu kata.

Dengan memperhatikan cara-cara membuat *Mind Mapping* dan menerapkannya dalam pembelajaran itu siswa dapat berlatih mengembangkan otaknya secara maksimal, siswa akan lebih mudah berkonsentrasi karena setiap catatan yang dibuat oleh masing-masing siswa bersifat unik dan mudah dipahami.

4. Kekurangan dan Kelebihan Metode *Mind Mapping*

Ada beberapa hambatan yang dialami peserta didik dalam pembuatan *Mind Mapping*, baik dari peserta didik sendiri maupun proses dalam

Dari pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* akan memudahkan siswa dalam pembelajaran. Melalui *Mind Mapping* siswa lebih mudah dalam mengorganisasikan pikirannya untuk dituangkan dalam bentuk tulisan narasi.

Peta pikiran memberikan banyak manfaat. Peta pikiran, memberikan pandangan menyeluruh pada setiap aspek permasalahan dan memberikan sudut pandang pada area yang luas, memungkinkan kita merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui ke mana kita akan pergi dan di mana kita berada.

[illegible]

Peningkatan pemahaman siswa materi struktur bumi mata pelajaran IPA menggunakan metode *mind mapping* merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dimana siswa diberikan metode yang menuntut siswa aktif dan disajikan dengan menyenangkan, alat yang digunakan juga praktis. Pembelajaran di kelas dianggap efektif apabila tujuan dan maksud pembelajaran dapat tercapai. Efektif saat pembelajaran berlangsung berarti perhatian siswa hanya tertuju pada pembelajaran yang sedang berjalan.

Metode penyampaian pembelajaran merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan salah satu caranya dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik. Anak usia SD/MI lebih senang dengan permainan dan sesuatu yang unik. Terutama untuk mata pelajaran yang dianggap sulit seperti IPA materi struktur bumi.

Salah satu metode untuk materi srtuktur bumi kelas 5 SD/MI adalah *mind mapping*. Metode ini disajikan dengan menarik dan dianggap unik, untuk itu metode ini diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga informasi yang akan disampaikan dapat diserap dengan baik dan pemahaman siswa terhadap materi semakin meningkat. Jika pemahaman

[digilib.uinsby.ac.id](#)

Penelitian terdahulu yang membahas penerapan metode jaritmatika dapat meningkatkan hasil belajar ditulis oleh Rizcha Puji Handayani Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2011 dengan judul “Penggunaan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas 5 di MI Ma’arif Pagerwojo Sidoarjo”. Pada siklus I meningkat 57 %, siklus II menjadi 92,28% .